

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan berbasis Evidence Based Nursing (EBN) pada pasien post operasi dengan kondisi hipotermia pasca tindakan Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) melalui penerapan hot pack, maka berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis pengkajian didapatkan bahwa pada pasien kelolaan dan pasien resume memiliki masalah yang sama yaitu fraktur dengan rencana operasi Open Reduction and Internal Fixation (ORIF). Pada keduanya terjadi keterbatasan pergerakan ekstremitas akibat fraktur, pada Tn. I terdapat keterbatasan pergerakan pada ekstremitas yang mengalami fraktur disertai nyeri, sedangkan pada Tn. N juga ditemukan keterbatasan fungsi ekstremitas, pembengkakan, dan nyeri pada area fraktur sehingga keduanya memerlukan tindakan ORIF
- b. Hasil analisis masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan dan pasien resume pada fase preoperatif adalah Ansietas berhubungan dengan rencana operasi dan kurangnya informasi (SDKI D.0080) serta Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik akibat fraktur (SDKI D.0077). Pada fase intraoperatif muncul Risiko Cedera berhubungan dengan prosedur pembedahan dan posisi operasi (SDKI D.0020) serta Risiko Syok berhubungan dengan kehilangan darah selama tindakan pembedahan (SDKI D.0149). Sedangkan pada fase postoperatif didapatkan Hipotermia berhubungan dengan efek agen farmakologis dan paparan suhu lingkungan operasi (SDKI D.0132) serta Risiko Infeksi berhubungan dengan tindakan

Tanziyla Arini Fazrin, 2026

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HOT PACK TERHADAP KEJADIAN HIPOTERMI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR FEMUR YANG DIBERIKAN ANESTESI SPINAL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi [www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- invasif pembedahan (SDKI D.0121). Seluruh diagnosa tersebut menjadi dasar penentuan intervensi pada pasien kelolaan dan pasien resume
- c. Hasil analisis rencana Keperawatan untuk menangani hipotermia pada pasien post operasi fraktur adalah melalui manajemen termoregulasi (SIKI.14938), mencakup pemantauan suhu tubuh, observasi tanda fisiologis seperti menggigil, pemberian kehangatan pasif, serta penerapan intervensi berbasis Evidence Based Nursing (EBN) berupa hot pack.
 - d. Hasil analisis implementasi terapi ini dilakukan dengan menempelkan hot pack selama 15–20 menit pada area tubuh seperti aksila, abdomen atas, dan lipat paha untuk meningkatkan suhu tubuh melalui mekanisme vasodilatasi, peningkatan aliran darah ke permukaan kulit, dan peningkatan suhu jaringan, sekaligus menurunkan derajat shivering sehingga meningkatkan kenyamanan pasien.
 - e. Hasil analisis evaluasi dilakukan setelah diberikan intervensi hot pack selama 15–20 menit pada area tubuh, didapatkan peningkatan suhu tubuh pada kedua pasien. Berdasarkan hasil pengukuran, pada pasien kelolaan Tn. I, suhu tubuh meningkat dari 35,1°C menjadi 36,4°C. Sedangkan pada pasien resume Tn. N, suhu tubuh meningkat dari 34,8°C menjadi 36,3°C setelah diberikan intervensi. Kedua pasien juga menunjukkan penurunan shivering dan melaporkan rasa lebih nyaman setelah terapi. Temuan ini memperkuat bahwa pemasangan hot pack di area aksila dan femoral, tanpa melibatkan abdomen, telah terbukti cukup efektif dalam meningkatkan suhu tubuh.
 - f. Hasil analisis penerapan EBN hot pack efektif dalam meningkatkan suhu tubuh pada pasien post operasi fraktur melalui mekanisme vasodilatasi lokal, peningkatan perfusi jaringan, dan pengurangan rangsangan dingin pada reseptor kulit yang menghambat terjadinya shivering. Peningkatan suhu jaringan menyebabkan distribusi panas yang lebih baik sehingga mengurangi sensasi kedinginan dan meningkatkan kenyamanan pasien. Terapi ini juga

Tanziyla Arini Fazrin, 2026

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HOT PACK TERHADAP KEJADIAN HIPOTERMI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR FEMUR YANG DIBERIKAN ANESTESI SPINAL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi [www.upnvj.ac.id–www.library.upnvj.ac.id–www.repository.upnvj.ac.id]

mendukung proses pemulihan dengan mempertahankan kestabilan suhu tubuh serta mencegah komplikasi akibat hipotermia pasca pembedahan ortopedi.

V.2 Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan hasil analisis ini terkait penerapan hot pack dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam meningkatkan suhu tubuh pasca operasi, khususnya pada pasien Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) fraktur. Terapi ini membantu menurunkan shivering, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung proses penyembuhan. Dengan demikian, penerapan hot pack dapat mempercepat proses pemulihan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang diterima pasien.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan intervensi hot pack secara konsisten di ruang *Post Anesthesia Care Unit* (PACU) maupun ruang perawatan pascaoperasi sebagai bagian dari manajemen hipotermia nonfarmakologis. Hot pack merupakan metode yang aman, mudah diaplikasikan, dan ekonomis. Selain efektif meningkatkan suhu tubuh, intervensi ini juga dapat menjadi solusi alternatif ketika alat warmer tidak tersedia atau mengalami kendala operasional. Implementasi yang tepat akan berkontribusi pada peningkatan mutu layanan keperawatan yang berlandaskan *Evidence Based Nursing* (EBN).

c. Bagi Layanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan mengimplementasikan penggunaan hot pack sebagai bagian dari standar penatalaksanaan hipotermia pascaoperasi. Intervensi ini menawarkan efektivitas yang baik, kemudahan aplikasi, serta dapat berfungsi sebagai alternatif yang kredibel ketika perangkat patient warmer tidak tersedia atau mengalami kendala operasional.

Tanziyla Arini Fazrin, 2026

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HOT PACK TERHADAP KEJADIAN HIPOTERMI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR FEMUR YANG DIBERIKAN ANESTESI SPINAL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Program Profesi [www.upnvj.ac.id–www.library.upnvj.ac.id–www.repository.upnvj.ac.id]

Dengan memastikan ketersediaan fasilitas dan penerapan yang tepat, kualitas pengelolaan suhu pasien dapat ditingkatkan secara berkesinambungan sesuai prinsip pelayanan berbasis bukti.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil analisis penerapan hot pack ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan perioperatif, khususnya dalam pembelajaran mengenai manajemen termoregulasi nonfarmakologis berbasis Evidence Based Nursing (EBN). Dengan demikian, mahasiswa keperawatan dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola hipotermia pasien pasca operasi secara efektif.

e. Peneliti Pengembangan Penelitian

Diharapkan hasil penerapan hot pack ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas, baik pada berbagai jenis pembedahan maupun pada populasi pasien yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi kombinasi terapi pemanasan dengan intervensi lain untuk meningkatkan efektivitas dalam manajemen hipotermia dan pemulihan postoperatif.

Tanziyla Arini Fazrin, 2026

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HOT PACK
TERHADAP KEJADIAN HIPOTERMI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR
FEMUR YANG DIBERIKAN ANESTESI SPINAL**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi [www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]